

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual
Posisi Laporan 30 Juni 2026

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	a Jun-26	b Mar-26	c Dec-25	d Sep-25	e Jun-25
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,458,222	14,809,785	14,365,878	14,039,713	13,781,096
2	Modal Inti (Tier 1)	15,215,274	14,581,247	14,145,946	13,806,813	13,514,812
3	Total Modal	15,678,107	14,975,371	14,522,400	14,192,546	13,869,382
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	40,421,481	35,035,036	33,485,834	33,924,142	31,335,346
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	38.24%	42.27%	42.90%	41.39%	43.98%
6	Rasio Tier 1 (%)	37.64%	41.62%	42.24%	40.70%	43.13%
7	Rasio Total Modal (%)	38.79%	42.74%	43.37%	41.84%	44.26%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.73%	18.60%	19.27%	18.95%	20.25%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	101,029,743	96,573,393	81,491,296	84,992,058	79,361,124
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%	17.03%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%	17.03%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%	17.03%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.06%	15.10%	17.46%	16.24%	17.03%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	61,207,416	50,240,435	46,192,627	43,984,131	48,882,343
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	20,859,871	17,349,756	16,872,064	15,626,131	16,127,985
17	LCR (%)	293.42%	289.57%	273.78%	281.48%	303.09%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	51,970,106	51,068,116	44,519,929	46,626,748	44,567,942
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	30,687,931	28,175,201	26,269,137	28,265,147	26,144,692
s	NSFR (%)	169.35%	181.25%	169.48%	164.96%	170.47%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada Triwulan II Juni 2026 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank telah melakukan pemantauan secara baik dan terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. 1) Permodalan Bank terjadi perubahan untuk komponen Declared Dana Usaha yaitu bertambah sebesar Rp 7.591,35 miliar pada 10 Juni 2026 sehingga komposisi Permodalan Bank menjadi USD 320 juta dan Rp 8.771,85 miliar dan ditambahkan juga modal disetor Rp 666,5 miliar dalam memenuhi ketentuan permodalan yang telah ditetapkan pada periode Triwulan II Juni 2026. 2) Kenaikan pada eksposur aset dalam laporan posisi keuangan dan eksposur derivatif menyebabkan rasio pengungkit (Leverage Ratio) mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi 15,06% dibandingkan periode Triwulan I Maret 2026 walaupun terjadi peningkatan modal inti Bank sebesar 4,35%. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio- LCR) 293,42% pada Triwulan II Juni 2026 naik 3,85% dari periode Triwulan sebelumnya yang disebabkan meningkatnya total nilai HQLA yaitu pada komponen Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI). 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (Net Stable Funding Ratio-NSFR) mengalami penurunan sebesar 11,90% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya disebabkan oleh bertambahnya komponen dana pihak ketiga dalam bentuk penempatan rekening Giro selama periode Triwulan II tahun 2026.

TABEL CC1: PERMODALAN- KOMPOSISI PERMODALAN

Tanggal Laporan

: 30 Juni 2026

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	14,782,401	
2	Retained earnings	Laba ditahan	675,821	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang -termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	15,458,222	
		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	3,254	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	

25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	239,694	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	242,948	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	15,215,274	
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	15,215,274	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	N/A	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	462,833	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	462,833	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal	N/A	

		Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		Sinking fund	N/A	
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	462,833	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	15,678,107	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	40,421,481	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	N/A	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	N/A	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	38.79%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	38.24%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	19.73%	
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari)	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	

85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
Analisis Kualitatif			
Permodalan Bank pada Triwulan II Juni 2026 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap Rasio kecukupan modal (KPMM) sepanjang periode ini. Rasio KPMM mengalami penurunan sebesar 4,58% menjadi 38,79% per Juni 2026 dikarenakan meningkatnya total ATMR Bank terutama pada komponen ATMR risiko kredit, walaupun di lain pihak terjadi sedikit penurunan pada ATMR risiko pasar. Komposisi permodalan Bank mengalami kenaikan pada declared dana usaha Bank sebesar Rp 7.591,35 miliar pada 10 Juni 2026, sehingga komposisi pada Triwulan II Juni 2026 adalah USD 320 juta dan Rp Rp 8.771,85 miliar dan juga ditambahkan komponen modal disetor sebesar Rp 666,53 Milyar.			

TABEL CC2 : PERMODALAN-REKONSILIASI PERMODALAN
Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan	Posisi Tgl Laporan
	ASET		
1	Kas	159,862	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	14,399,795	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	4,810,097	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Forward	185,449	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	41,353,559	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	4,772	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	135,751	-
8	Tagihan Akseptasi	138,763	-
9	Kredit yang Diberikan	32,910,062	-
10	Pembiayaan Syariah	-	-
11	Penyertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	368,780	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(1,104)	-
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	(1,200,960)	-
	c. Lainnya	(117)	-
14	Aset Tidak Berwujud	12,923	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(9,669)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris	369,701	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(268,521)	-
16	Aset Non Produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	366,335	-
	TOTAL ASET	93,735,478	-
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1	Giro	58,253,630	-
2	Tabungan	1,549,827	-
3	Deposito	9,101,806	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	4,232,297	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif / Forward	218,086	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	4,704	-
9	Liabilitas Akseptasi	138,763	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembiayaan yang Diterima	-	-
12	Setoran Jaminan	2,961,318	-
13	Liabilitas Antar Kantor	15,034,123	-
14	Liabilitas Lainnya	892,384	-
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	92,386,938	-
	EKUITAS		
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	666,530	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	-
17	Tambahan Modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya		
	a. Keuntungan	6,190	-
	b. Kerugian	-	-
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba / Rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	2,550	-
	b. Tahun berjalan	673,270	-
	c. Dividen yang Dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	675,820	-
	TOTAL EKUITAS	1,348,540	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	93,735,478	-

Analisis Kualitatif

Total aset Bank yang tercermin pada laporan keuangan neraca Bank periode Triwulan II Juni 2026 menunjukkan kenaikan sebesar 3,61% menjadi Rp 93.735 miliar dibandingkan periode Triwulan I Maret 2026 yang disebabkan oleh kenaikan sisi aset pada pos Surat Berharga yang dimiliki yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan Sekuritas Valas Bank Indonesia dan ditambah juga kenaikan pada komponen kredit yang diberikan oleh Bank. Di sisi liabilitas Bank juga mengalami kenaikan pada pos dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Deposito) dibandingkan periode sebelumnya. Laba tahun berjalan Bank juga mengalami peningkatan dibandingkan periode Triwulan sebelumnya.

TABEL CCA: FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC-ELIGIBLE

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

Indonesia		Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	Bank of China Hong Kong
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Dana Usaha
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	14,782,401
9	Nilai par dari instrumen	14,782,401
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Tanggal penerbitan	03/01/2020 , 31/01/2026, 15/06/2026, 10/06/2026
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual dan dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	31/01/2028, 15/06/2028, 10/06/2026
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A

36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif		
Bank merupakan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri		

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	47,046	32,863,016	1,182,014	1,032,884	149,130	-	31,728,048
2	Surat Berharga	-	40,426,387	1,104	-	1,104	-	40,425,283
3	Transaksi Rekening Administratif	945,753	24,813,282	18,946	-	18,946	-	25,740,089
4	Total	992,799	98,102,685	1,202,064	1,032,884	169,180	-	97,893,420

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

1) Bank Secara Individu

		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	47,046
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	945,753
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	992,799

Pengungkapan Tambahan

Pada tahun 2026 terjadi penambahan hapus buku sebesar Rp 0 M

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	31,517,118.00	210,930.00	210,930.00	-	-
2	Surat Berharga	40,425,283.00	-	-	-	-
3	Total	71,942,401.00	210,930.00	210,930.00	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	47,046.00	-	-	-	-

Pengungkapan Tambahan

--

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)
Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	54,030,607	-	54,025,930	-	637,771	1.18%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4,861,954	3,177,400	4,861,954	1,068,700	2,965,327	36.89%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan kepada Bank	5,604,289	5,711,189	5,468,537	5,711,189	2,869,457	25.36%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	3,142,905	1,127,701	3,142,905	263,851	1,362,702	31.91%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	24,452,051	14,796,992	24,241,121	3,296,178	27,537,299	70.16%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	0.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	7,603	-	7,603	-	7,603	100.00%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	945,753	-	945,752	1,418,629	150.00%
11	Aset Lainnya	387,684	-	387,684	-	227,822	58.76%
12	Total	92,487,093	25,759,035	92,135,734	11,285,670	37,026,610	474.26%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	50,837,073.00	3,188,857.00	-	-	-	-	54,025,930.00

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Publik	-	5,930,654.00	-	-	-	5,930,654.00

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	5,175,453.00	5,692,797.00	307,294.00	-	4,182.00	-	-	-	11,179,726.00
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	3,406,756.00	-	-	-	-	-	3,406,756.00

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	-	-	-	-	-	-	27,537,299.00	-	-	-	27,537,299.00
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-		-	-		-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-		-	-		-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	7,603.00	-	7,603.00

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	945,752.00	-	945,752.00

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	159,862.00	-	227,822.00	-	-	-	387,684.00



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行
JAKARTA BRANCH

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	59,327,601	8,884,407.00	6,775,706.00	65,054,042
2	40%-70%	8,312,154	1,127,701.00	263,851.00	9,644,704
3	75%	-	4,182.00	4,182.00	4,182
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	24,847,338	14,796,992.00	3,994,285.00	27,772,724
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	945,753.00	945,753.00	945,752
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	92,487,093	25,759,035	11,983,777	103,421,404

Pengungkapan Tambahan

"Pengungkapan Tambahan" diisi dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan (jika ada) dari periode pelaporan sebelumnya dan penyebab utama perubahan tersebut. Selain itu, Bank juga harus menjelaskan terkait urutan pengenaan FKK, CKPN, dan Teknik MRK yang digunakan.



Pengungkapan Perhitungan Permodalan Untuk Eksposur Bank Terhadap Lembaga Central Counterparty
Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

Nama Komponen		Tagihan Bersih	ATMR
2a). EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN CCP			
1	Total Eksposur kepada QCCP	0.00	0.00
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	0.00	0.00
	(i) derivatif OTC		
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) securities financing transactions		
	(iv) netting set (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)		
3	Initial margin yang terpisah (segregated)		
4	Initial margin yang tidak terpisah (nonsegregated)		
5	Prefunded default fund contribution		
6	Unfunded default fund contribution		
7	Total Eksposur kepada NonQCCP	0.00	0.00
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	0.00	0.00
	(i) derivatif OTC		
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) securities financing transactions		
	(iv) netting set (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)		
9	Initial margin yang terpisah (segregated)		
10	Initial margin yang tidak terpisah (nonsegregated)		
11	Prefunded default fund contribution		
12	Unfunded default fund contribution		
13	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	0.00	0.00

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	37,090	57,372		0	1,322,471.00	167,474
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						167,474

Analisis Kualitatif

Meningkatnya eksposur transaksi derivatif untuk transaksi swap dan forward selama periode Triwulan II Juni 2026 dengan pihak lawan korporasi dengan jangka waktu transaksi sampai dengan 90 hari (jangka pendek) mengakibatkan kenaikan tagihan bersih Bank sehingga berpengaruh besar pada perhitungan replacement cost (RC) dan potential future exposure (PFE) Bank.

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

CCR3: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur CCR pada periode laporan

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

CCR6: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan Tagihan Bersih Derivatif Kredit

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

SEC1: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

SEC2: Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to 1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
	Indonesia																	
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																		

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
				>50% to 100%	>100% to <1250 %														
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	Bobot Risiko	Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	
1	Total eksposur	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
3	Dimana underlying sekuriti	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
4	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
5	non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
7	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
8	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
10	Dimana underlying sekuriti	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
11	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
12	non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
14	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
15	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
Analisis Kualitatif																			
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																			

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

Template ENC: Aset Terikat (Encumbrance)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.				
	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				
Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat				

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Kelas risiko GIRR	6,737	554
Kelas risiko CSR non sekuritisasi	1,735	-
Kelas risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Kelas risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Kelas risiko ekuitas	-	-
Kelas risiko komoditas	-	-
Kelas risiko nilai tukar	3,350	3,353
DRC - nonsekuritisasi	14,291	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	26,113	3,907

Pengungkapan Tambahan

"Pengungkapan tambahan" diisi dengan uraian yang menjelaskan setiap perubahan signifikan (jika ada) selama periode pelaporan dan penyebab utama perubahan tersebut. Uraian dimaksud harus menginformasikan tentang perubahan, termasuk perubahan yang dikarenakan trading desk dan perpindahan antar regulatory book.

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026
Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Risiko	Instrumen lain selain hak opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
	a	b	c	d
Risiko Suku Bunga	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-
Sekutirisasi	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

Pengungkapan Tambahan

Bank Menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar

Tanggal Laporan : 30 Juni 2026

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Risiko	Komponen a	ATMR BA-CVA b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	-	
Total		-

Analisis Kualitatif

Bank menggunakan metode perhitungan 100% ATMR SACCR dalam memperhitungkan CVA



**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

ANALISIS KUALITATIF

IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
 - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau NII) Bank.
 - b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
- Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
- Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal Δ NII dan Δ EV yang memadai.

Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur asset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

• Tahap 1

Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

• Tahap 2

Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:

(i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.

(ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.

• Tahap 3

Δ EVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

• Tahap 4

Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke Δ EVE. *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

• Tahap 5

Nilai Δ EVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

b. Pengukuran perubahan NII:

• Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

• Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario *Stress* dalam Perhitungan IRRBB

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
- b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
- c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
- d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
- e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
- f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan Δ EVE dan Δ NII

Marjin Komersial dan Komponen *Spread* Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinnnya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate* Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debit di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga i dan mata uang c . Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{i \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left(0; \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \text{kerugian dalam mata uang } c \right) \right\}$$

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah **72 hari**.

Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam USD: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam CNH: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*
- Vostro: *overnight*



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行
JAKARTA BRANCH

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
Posisi Laporan : 30 Juni 2026
Mata Uang : Rupiah

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	519,644.39	566,010.37	234,865.24	99,262.19
Parallel down	-	-	(233,880.94)	(98,133.38)
Steepener	-	-		
Flattener	157,715.69	140,478.74		
Short rate up	361,365.17	369,188.43		
Short rate down	-	-		
Negative Maximum Value	519,644.39	566,010.37	234,865.24	99,262.19
Tier 1 Capital (for Δ EVE) or Projected Income (for Δ NII)	15,215,274.18	14,581,247.13	2,293,217.00	2,293,217.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for Δ EVE) or Projected Income (for Δ NII)	3.42%	3.88%	10.24%	4.33%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2026.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
Posisi Laporan : 30 Juni 2026
Mata Uang : USD

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	362,589.75	342,457.30	(264,773.53)	(192,302.62)
Parallel down	-	-	265,137.19	192,677.60
Steepener	10,731.02	42,829.63		
Flattener	95,412.96	51,555.30		
Short rate up	242,332.91	196,118.52		
Short rate down	-	-		
Negative Maximum Value	362,589.75	342,457.30	265,137.19	192,677.60
Tier 1 Capital (for Δ EVE) or Projected Income (for Δ NII)	15,215,274.18	14,581,247.13	2,293,217.00	2,293,217.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for Δ EVE) or Projected Income (for Δ NII)	2.38%	2.35%	11.56%	8.40%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2026.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
Posisi Laporan : 30 Juni 2026
Mata Uang : CNY

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	109,914.58	117,157.40	136,726.01	116,946.08
Parallel down	-	-	(136,352.71)	(116,569.76)
Steeper	-	-		
Flattener	30,135.94	36,493.36		
Short rate up	63,937.82	72,039.88		
Short rate down	-	-		
Negative Maximum Value	109,914.58	117,157.40	136,726.01	116,946.08
Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	15,215,274.18	14,581,247.13	2,293,217.00	2,293,217.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	0.72%	0.80%	5.96%	5.10%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2026.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
Posisi Laporan : 30 Juni 2026
Mata Uang : Semua mata uang

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	992,149.14	1,025,625.29	106,693.78	23,888.15
Parallel down	0.05	0.12	(104,972.53)	(22,008.03)
Steeper	10,731.07	42,829.74		
Flattener	283,265.01	228,527.63		
Short rate up	667,636.43	637,347.14		
Short rate down	0.05	0.14		
Negative Maximum Value	992,149.14	1,025,625.29	106,693.78	23,888.15
Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	15,215,274.18	14,581,247.13	2,293,217.00	2,293,217.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	6.52%	7.03%	4.65%	1.04%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2026.



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行
JAKARTA BRANCH

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)
Posisi Laporan : Juni / 2026

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	94,937,659
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	454,184
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	7,217,660
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(1,579,760)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	101,029,743
Analisis Kualitatif		
Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Triwulan II Juni 2026 adalah Rp 101.030 Miliar. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, irrevocable LC yang masih berjalan, dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud, dan penempatan pada bank terkait termasuk aset antar kantor.		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)
Posisi Laporan : Juni / 2026

Keterangan		Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	94,752,210	91,530,411
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,202,181)	(1,117,347)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(377,579)	(380,060)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	93,172,450	90,033,004
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	256,886	83,549
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	382,747	489,475
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	639,633	573,024
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	24,813,282	21,908,342
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(17,573,867)	(15,930,192)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(21,755)	(10,785)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	7,217,660	5,967,365
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	15,215,274	14,581,247
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	101,029,743	96,573,393
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15.06%	15.10%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15.06%	15.10%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,029,743	96,573,393
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,029,743	96,573,393
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.06%	15.10%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.06%	15.10%
Analisis Kualitatif			
Persentase rasio pengungkit per Triwulan II Juni 2026 adalah 15,06% turun 0,04% dari Triwulan I Maret 2026, total modal inti untuk akhir Triwulan II Juni 2026 adalah Rp 15.215 miliar naik 4,35% dan total eksposur Rp 101.030 miliar naik 4,61% dari triwulan sebelumnya. Sekitar 92,22% dari total eksposur adalah eksposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 15,45% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 35,32% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi derivatif merupakan penjumlahan dari Replacement Cost (RC) dan Potential Future Exposure (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai nosional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 43,98% komponen eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 35,15% adalah kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk posisi Triwulan II Juni 2026 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3%.			

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2026		31 Maret 2026	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		61,207,416		50,240,435
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,176,939	58,847	1,455,842	72,792
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,569,808	256,981	2,158,995	215,900
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	67,626,524	16,656,410	54,659,932	13,321,468
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	8,001,576	3,422,581	8,069,370	3,334,919
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	44,230,955	44,230,955	38,417,970	38,417,970
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,962,316	614,171	3,938,193	548,948
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	17,323,008	343,999	182,887,333	315,725
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,326,065	1,326,065	859,974	859,974
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		66,910,009		57,087,695
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,043,838	1,777,448	1,860,276	1,326,688
10	Arus kas masuk lainnya	44,273,069	44,272,691	38,411,482	38,411,251
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	46,316,907	46,050,138	40,271,758	39,737,939
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		61,207,416		50,240,435
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		20,859,871		17,349,756
14	LCR (%)		293.42%		289.57%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 June 2026

Analisis
Rasio LCR periodeTriwulan II Juni 2026 adalah 293,70% naik sebesar 3,85% dari Triwulan I Maret 2026, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 61.207 miliar naik 21,83% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 20.860 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 20,23% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> , <i>Forward</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp 7.975 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR periode Triwulan ini. Total modal per 30 Juni 2026 adalah Rp 15.678 miliar dengan persentase CAR 38,79%. Persentase LCR untuk Triwulan II Juni 2026 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch - 069 (Individual)
Posisi Laporan : June / 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Maret 2026					Posisi Juni 2026				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	15,583,969	-	-	-	15,583,969	16,298,633	-	-	-	16,298,633
2 Modal sesuai POJK KPM	15,583,969	-	-	-	15,583,969	16,298,633	-	-	-	16,298,633
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,414,918	1,709,330	359,949	1,994	3,220,114	1,540,435	1,758,377	366,386	652	3,387,127
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,143,822	419,917	83,117	728	1,565,241.34	1,207,282	454,752	93,898	248	1,668,383
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	271,096	1,289,413	276,832	1,266	1,654,873	333,153	1,303,625	272,488	404	1,718,744
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	63,480,464	7,210,113	196,754	-	32,261,300	65,456,637	7,378,206	158,060	-	32,281,567
8 Simpanan operasional	57,715,977	-	-	-	28,857,989	57,921,204	-	-	-	28,960,602
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,764,487	7,210,113	196,754	-	3,403,312	7,535,433	7,378,206	158,060	-	3,320,965
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	61,345	-	-	-	-	138,763	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	6,690	-	-	-	-	54,939	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	733,860	45,241	5,465	0	2,732	849,524	41,111	5,557	0	2,778
14 Total ASF					51,068,116					51,970,106

Komponen RSF	Posisi Maret 2026					Posisi Juni 2026				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					566,428					568,518
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,182,335	-	-	-	2,091,167	4,658,404	-	-	-	2,329,202
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	23,309,900	8,974,452	24,450,027	24,159,545	-	29,712,313	8,111,805	25,165,623	26,048,396
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,370,772	635,615	3,039,535	3,562,958	-	515,291	2,123,429	1,077,440	2,216,448
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	21,202,240	8,338,836	21,410,492	20,228,142	-	28,164,941	5,988,377	24,088,183	23,315,907
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit berguan rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	736,888	-	-	368,444	-	1,032,081	-	-	516,041
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	61,345	-	-	-	-	138,763	-	-	-
26 Aset lainnya :	136,510	195,893	16,134	455,544	804,082	126,818	380,618	43,215	466,628	1,017,280
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	0	-	-	-	-	22,301	-	22,301
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	13,288	-	13,288	-	-	43,617	-	43,617
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	136,510	182,606	16,134	455,544	790,794	126,818	314,700	43,215	466,628	951,361
32 Rekening Administratif			21,908,342		553,980			24,813,282		724,535
33 Total RSF					28,175,201					30,687,931
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					181.25%					169.35%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Rasio NSFR periode bulan Juni 2026 adalah 169,35% turun 11,90% dari periode bulan Maret 2026. Total Available Stable Funding (ASF) adalah Rp 51.970 miliar naik 1,77% dan Required Stable Funding (RSF) adalah Rp 30.688 miliar naik 8,92% dari periode bulan Maret 2026. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional kepada nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 84,88% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Selain itu penggolongan Government Bonds (CEMA) sebagai komponen unencumbered HQLA level 1 sejak 19 April 2024 pada komponen RSF juga membawa pengaruh dalam perhitungan NSFR pada periode ini. Total modal periode 30 Juni 2026 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp 15.678 miliar dengan persentase rasio CAR 38,79%. Perhitungan persentase rasio NSFR untuk periode 30 Juni 2026 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

**Form D1 : LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS**[illegible]

Form D3 : LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	a	b	c
			2025	2024	2023
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1,576,195.21		
1a	0201010000	Pendapatan Bunga	3,758,209.00	3,985,964.03	3,184,718.60
1b	0201020000	Beban Bunga	1,385,100.69	1,080,742.38	876,929.41
1c	0201030000	Aset Produktif	77,296,117.63	69,255,342.76	63,607,900.79
1d	0201040000	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	103,900.82		
2a	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	113,406.22	101,775.62	96,520.61
2b	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	77,495.42	69,911.01	60,064.42
2c	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	0202040000	Beban operasional lainnya	-	-	-
3	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	259,262.26		
3a	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	160,414.44	149,599.39	324,835.51
3b	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	37,841.24	63,428.92	41,667.28
4	0204000000	IB	1,939,358.29		
5	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	232,722.99		
	0206000000	Pengungkapan IB			
6a	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	1,939,358.29		
6b	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
7	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		



中國銀行(香港) 雅加达分行
BANK OF CHINA (HONG KONG) JAKARTA BRANCH

**Form D5 : LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

No	Kode Baris	Rincian	Jumlah
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	232,722.99
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	232,722.99
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	2,909,037.38